

PANDUAN PELAKSANAAN

APRESIASI

TENAGA LINI LAPANGAN TERBAIK TAHUN 2024







APRESIASI

TENAGA LINI LAPANGAN TERBAIK TAHUN 2024



Pelindung

Sukaryo Teguh Santoso

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Penanggungjawab

I Made Yudhistira Dwipayama

Direktur Bina Penggerakan Lini Lapangan

Penyusun

Mila Yusnita Susiin Gyakuni Firsty Niko

· ,

Design dan Layout **Ari Nurdin**

Scan Me



62-3291-5709-852

DIREKTORAT BINA PENGGERAKAN LINI LAPANGAN Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Jl. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur Email: ditbinlap@bkkbn.go.id, Telepon: 021-8098018

Pengantar

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahNYA, panduan pelaksanaan penilaian tenaga lini lapangan terbaik tahun 2024 telah dapat diselesaikan. Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada seluruh tenaga lini lapangan terbaik tahun 2024 yang terdiri dari Penyuluh KB, Petugas Lapangan KB, Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD) dan Pasangan KB Lestari 20 tahun. Panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan penilaian tenaga lini lapangan yang dilakukan secara berjenjang dimana diselenggarakan seleksi peserta lomba dan ditentukan pemenang untuk masing-masing tingkatan wilayah.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan panduan penilaian tenaga lini lapangan terbaik tahun 2024. Masukan dan saran bagi penyempurnaan kegiatan sangat kami harapkan. Semoga pelaksanaan penilaian tenaga lini lapangan terbaik dapat penjadi motivasi bagi seluruh tenaga lini lapangan untuk makin mengembangkan kiprahnya dalam rangka mensukseskan Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting.

Waalaikumsalam Warrahmatullahi Wabbarakatuh.

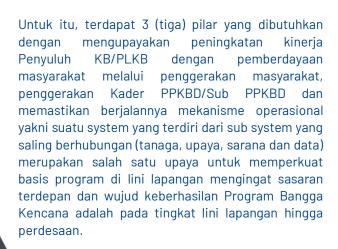
Jakarta, 15 Februari 2024 Direktur Bina Penggerakan Lini Lapangan,

I Made Yudhistira D

Sambutan

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mengamanatkan bahwa penduduksebagai modal dasar pembangunan merupakan titik sentral dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Undang-undang tersebut juga mengamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah perlu melaksanakan program yang berkaitan dengan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Salah satu arah kebijakan dan strategi BKKBN yang tercantum dalam peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2020-2024, adalah meningkatkan advokasi dan penggerakan Program Bangga Kencana sesuai karakteristik wilayah dan segmentasi sasaran.



Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah nelalui kegiatan apresiasi tenaga lini lapangan erbaik sehingga tenaga lini lapangan bersama keluarga/masyarakat makin memacu diri untuk berinovasi, mengembangkan diri dan berkreativitas dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai tenaga lini lapangan. Melalui apresiasi ini juga sebagai ajang untuk memilih tokoh yang dapat dijadikan role model berprestasi bagi tenaga lini lapangan lainnya dalam

mendukung percepatan pencapaian RPJMN 2020-2024 yang akhirnya akan bermuara pada terwujudnya kondisi penduduk tumbuh seimbang dan pembangunan manusia berkualitas.

Waalaikumsalam Warrahmatullahi Wabbarakatuh.

Jakarta, 15 Februari 2024 Deputi Bidana Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Sakaryo Teguh Santoso

Daftar Isi

Pengantar	ii
Sambutan	iii
Daftarlsi	V
Pendahuluan	1
Prosedur Kegiatan	7
Pokok-Pokok Kegiatan Dan Persyaratan Peserta	14
Pemantauan Dan Evaluasi	21
Penutup	24
Lampiran	26



BAB I PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyatakan bahwa Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana harus dilaksanakan dengan meningkatkan partisipasi berbagai pihak. Dengan demikian keberhasilan program Kependudukan dan KB sangat ditentukan oleh partisipasi seluruh lapisan di berbagai tingkatan wilayah, baik dari unsur pemerintah, non pemerintah/swasta, tokoh masyarakat, tokoh agama dan mitra kerja. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) hadir sebagai badan atau lembaga yang menitikberatkan pada pembangunan keluarga yang ingin memberikan manfaat kepada seluruh keluarga Indonesia, selain tugas utama mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dan lingkungan hidup serta meningkatkan kualitas keluarga agar dapat menciptakan ketentraman dan harapan masa depan yang lebih baik atau mandiri dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Tahun 2024 merupakan tahun penentuan apakah visi, misi dan tujuan prioritas yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2020-2024 BKKBN tercapai atau tidak yang ditentukan oleh: 1) menurunnya angka kelahiran total (TFR) 22,6 pada tahun 2020 mencapai 2,1 pada tahun 2024; 2) meningkatnya angka prevalensi pemakaian kontrasepsi modern/mCPR dari 61,78% menjadi 63,41%; 3) menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi dari 8,6 % menjadi 7,4%; 4) menurunnya angka kelahiran menurut kelompok umur 15-19 tahun dari 25 menjadi 18 per 1000 kelahiran; 5) meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) dari 53,57 ditargetkan menjadi 61; 6) meningkatnya median usia kawin pertama (MUKP) dari 21,9 Tahun 2020 menjadi 22,1.

Salah satu arah kebijakan strategi yang tercantum dalam peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tahun 2020-2024 adalah "Peningkatan kinerja Penyuluh KB/PLKB melalui sertifikasi Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB dengan memperhatikan penjenjangan/pengembangan kompetensi sesuai tuntutan program dan memperhatikan pemerataan distribusi tenaga Penyuluh KB/PLKB di desa. Sebagai tenaga lini lapangan selaku birokrasi Program Bangga Kencana sebagai role model yang mampu menggerakkan potensi masyarakat agar dapat berpartisipasi secara optimal, melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penggerakan Kader PPKBD/Sub PPKBD, mencari tokoh masyarakat yang dapat dijadikan public figure yang ikut berperan melaksanakan Program Bangga Kencana di lini lapangan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting telah menetapkan 5 (lima) kegiatan strategis Rencana Aksi Nasional dalam pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting, diantaranya penyediaan data keluarga berisiko stunting, data pendampingan semua calon pengantin dan calon pasangan usia subur serta surveilens keluarga berisiko stunting. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional sebagai koordinator pelaksana percepatan penurunan stunting melalui pendekatan keluarga dan berdasarkan Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting, dalam pelaksanaannya di tingkat desa/kelurahan dibutuhkan Tim Pendamping Keluarga yang akan melakukan tugas pendampingan kepada keluarga berisiko stunting yang dikoordinator oleh Penyuluh KB/PLKB.

Penyuluh Keluarga Berencana atau yang dikenal dengan Penyuluh KB dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana atau PLKB adalah pegawai pemerintah pusat yang berkedudukan di Kecamatan/Desa/Kelurahan dan bertugas melaksanakan, mengelola, menggerakkan, memberdayakan serta menggalang kemitraan untuk pelaksanaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) di lapangan. Sedangkan Institusi Masyarakat Perdesaan/Perkotaan atau IMP adalah organisasi kelompok maupun perseorangan yang mempunyai peran sebagai mitra Penyuluh KB/PLKB dalam pengelolaan Program Bangga Kencana. IMP ini sering disebut dengan istilah Pembantu Pembina KB Desa/Kelurahan atau PPKBD. Antara Penyuluh KB/PLKB dan IMP tidak bisa dipisahkan dalam pengelolaan Program Bangga Kencana di lapangan, karena mereka merupakan motor penggerak terdepan suksesnya program Bangga Kencana selama ini.

Salah satu bentuk pemberian motivasi dan penghargaan kepada Penyuluh KB/PLKB dan IMP selaku motor penggerak terdepan program Bangga Kencana di lapangan, BKKBN melalui Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan setiap tahun sebagai salah satu rangkaian kegiatan Peringatan Hari Keluarga menyelenggarakan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tingkat Pusat/Nasional. Penilaian ini dimaksudkan sebagai bentuk pembinaan dan memberikan motivasi serta penghargaan kepada mereka yang telah berjuang dengan pengabdian terbaik dalam mensukseskan Program Bangga Kencana Nasional. Kegiatan ini merupakan sarana penilaian kepada Penyuluh KB/PLKB ASN, Petugas Lapangan KB Non ASN, Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD) dan Pasangan KB Lestari 20 Tahun terbaik yang telah melewati tahap penilaian di tingkat Provinsi/Kabupaten dan Kota.

Untuk maksud tersebut, diperlukan Panduan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 yang dapat dijadikan sebagai kerangka acuan penilaian tenaga lini lapangan untuk setiap tingkatan wilayah.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum:

Secara umum tujuan penyelenggaraan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 adalah untuk pembinaan sekaligus meningkatkan kompetensi, jiwa kompetisi, semangat, kreativitas, motivasi, penghargaan dan komitmen para pengelola/pelaksana dalam pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional di Lini Lapangan.

2. Tujuan Khusus:

- a. Terbinanya Penyuluh KB/PLKB, IMP, Pasangan KB Lestari dalam pelaksanaan tugas dan peran sertanya dalam Program Bangga Kencana;
- b.Termotivasinya Penyuluh KB/PLKB, IMP, Pasangan KB Lestari dalam pelaksanaan Program Bangga Kencana di tingkat lini lapangan;
- c.Meningkatnya kualitas Penyuluh KB/PLKB, IMP, Pasangan KB Lestari dalam pelaksanaan standarisasi dalam KIE Program Bangga Kencana kepada masyarakat di tingkat lini lapangan;
- d. Meningkatkan pengetahuan dan kesertaan masyarakat dalam ber-KB.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Panduan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 ini meliputi:

1. Sasaran

Sasaran Panduan ini adalah para Pengelola dan Pelaksana Program Bangga Kencana di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota

2. Jangkauan

Jangkauan penggunaan buku panduan ini mulai dari BKKBN Pusat sampai dengan Perwakilan BKKBN Provinsi dan PD KB Kabupaten dan Kota.



D. PENGERTIAN

- 1. Penyuluh Keluarga Berencana (Penyuluh KB) adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan pengelolaan perkembangan kependudukan, pembangunan keluarga, dan keluarga berencana.
- 2. Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan pengelolaan teknis lini lapangan perkembangan kependudukan, pembangunan keluarga dan keluarga berencana.
- 3. Masvarakat Pedesaan/Perkotaan (IMP) adalah masvarakat vand berperan serta dalam pengelolaan program dalam Kependudukan dan Keluarga Berencana, baik kelompok/organisasi maupun perorangan yang mempunyai pengaruh di masyarakat. IMP ditingkat Desa/Kelurahan dikenal dengan nama PPKBD atau Pembantu Pembina Program KB Desa/Kelurahan. Sedangkan IMP ditingkat Dusun/RW disebut Sub-PPKBD.
- 4. Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa/Kelurahan (PPKBD) adalah seorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Bangga Kencana di tingkat desa/kelurahan. Memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat berwenang sebagai pembantu Pembina penyelenggaraan Program Bangga Kencana di desa/kelurahan untuk melaksanakan penyuluhan Program Bangga Kencana, membina kelompok kegiatan, mencatat dan melaporkan kegiatan yang dilakukan secara rutin.
- 5. Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa/Kelurahan (Sub PPKBD) adalah seseorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan Program Bangga Kencana di tingkat dusun/Rukun Warga (RW).
- 6. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suamiistri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Diluar definisi diatas dianggap sebagai keluarga khusus, yaitu keluarga yang tidak memenuhi definisi keluarga, namun memiliki hubungan keluarga sesame anggotanya, misalnya kakak dan adik tanpa orang tua, seorang kakek/nenek dan cucunya, atau seorang diri (sebatang kara).
- 7. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.
- 8. Program Kependudukan adalah upaya sistematis, terencana dan berkesinambungan dari pemerintah untuk mempengaruhi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut aspek politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk.

- 9. Program Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut Program KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.
- **10. Program Pembangunan Keluarga** adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat.
- 11. Penggerakan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Penggerakan Program Bangga Kencana) adalah upaya sistematis untuk mempengaruhi orang per orang, kelompok orang/masyarakat, komunitas, dan organisasi untuk melakukan dan melaksanakan tindakan dan perbuatan sesuatu di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
- 12. Keluarga Berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 13. Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik dan materiil untuk hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin.
- 14. Lini Lapangan adalah rangkaian aktifitas penyelenggaraan operasional Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana di wilayah yang paling dekat dengan keluarga atau masyarakat, yaitu kecamatan-desa/kelurahan-dusun/Rukun Warga (RW)-Rukun Tetangga (RT)-keluarga.
- **15. Perangkat Daerah (PD) KB** adalah dinas kabupaten/kota yang melaksanakan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
- **16. Pasangan KB Lestari** adalah pasangan usia subur (PUS) yang telah memakai alat kontrasepsi secara terus menerus tanpa diselingi kehamilan.
- 17. Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang memiliki kewenangan untuk menandatangani surat keputusan pemenang lomba yang secara berjenjang dari Kepala Desa/Lurah, Camat, Kepala PD KB Kabupaten/Kota, Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi, dan Kepala BKKBN Pusat.

PROSEDUR KEGIATAN



Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penilaian tenaga lini lapangan terbaik tahun 2024 dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan dengan prosedur sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim

Sebelum dilaksanakan lomba perlu dibentuk tim, yang terdiri dari berbagai tim kerja lintas komponen di BKKBN, Dharma Wanita dan Juang Kencana dan lain-lain dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a. Pelindung, mempunyai tugas:
 - 1. memberikan persetujuan atas hasil penilaian;
 - 2. menetapkan susunan tim teknis.
- b. Pengarah, mempunyai tugas:
 - 1. memberikan arahan penyelenggaraan tahapan penilaian kepada Tim Teknis:
 - 2. merekomendasikan penetapan hasil penilaian tenaga lini lapangan terbaik tahun 2024.
- c. Tim Teknis, mempunyai tugas:
 - 1. Menyusun rencana kerja tim teknis penilaian;
 - 2. Melaksanakan tugas administrasi penilaian;
 - 3. Melakukan penilaian pada seluruh kategori;
 - 4. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pelindung;
 - 5. Melaporkan hasil pemenang penilaian.
- d. Adapun Susunan Tim adalah sebagai berikut:
 - 1) Tim Pusat
 - a) Pelindung : Kepala BKKBN
 - b) Pengarah : Pejabat Tinggi Madya BKKBN
 - c) Tim Teknis
 - d) Ketua : Direktur Bina Penggerakan Lini Lapangan e) Sekretaris : Ketua Tim Kerja Kualifikasi IMP dan PPS
 - f) Anggota : Pusdiklat

Fungsional Madya/Muda Lintas Jabatan

Juang Kencana

Pengurus DWP BKKBN

Unsur lainnya sesuai dengan keperluan.

2) Tim Provinsi

a) Pelindung : Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi

b) Pengarah : Ketua Tim Kerja ADPIN Perwakilan BKKBN Provinsi

c) Tim Teknis

Ketua : Ketua Tim Kerja Lini Lapangan Sekretaris : Anggota Tim Kerja Hubalila

Anggota : Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan

Tim Kerja Advokasi dan KIE Tim Kerja Data dan Informasi Tim Kerja Kepegawaian

Unsur lainnya sesuai dengan keperluan.

3) Tim Kabupaten/Kota

a) Pelindung : Sekda Kabupaten/Kota atau Kepala PD KB

Kabupaten/Kota

b) Pengarah : ditentukan sesuai dengan keperluan daerah masing-

masing.

c) Tim Teknis : ditentukan sesuai dengan keperluan daerah masing-

masing.

2. Perencanaan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ditentukan oleh adanya perencanaan yang baik dan terjadwal, serta adanya komitmen dari semua pihak sesuai dengan tugasnya. Perencanaan kegiatan, secara umum mengacu pada jadwal kegiatan sebagai herikut:

Del	TIKUL:	
NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Tahapan Persiapan	
	a. Rapat Tim Tingkat Pusat	Minggu I Februari
	b. Penyusunan Panduan Penilaian	Minggu I Februari
	c. Penyusunan Instrumen Penilaian	Minggu I dan II Februari
	d. Pengiriman surat ke Provinsi	Minggu III dan IV Februari
2.	Tahapan Pelaksanaan	
	a. Pelaksanaan Penilaian Kabaten/Kota	Minggu II April
	b. Penyampaian Laporan Kabupaten/Kota ke	Minggu III April
	Provinsi	
	c. Penilaian Tingkat Provinsi	Minggu IV April
	d. Penyampaian Profil Peserta Terbaik Provinsi ke	Tanggal 26 April 2024
	Pusat	
	e. Pelaksanaan Penilaian Profil Tingkat Pusat	29 April-3 Mei 2024
	f. Pelaksanaan Orientasi Peserta	6-8 Mei 2024
	g. Penilaian Kuis Bangga Kencana	10 Mei 2024
	h. Pengiriman Video Kreatif Upaya	15 Mei 2024
	Penanggulangan Stunting di Wilayah Binaan	
	i. Wawancara Inovasi	20-22 Mei 2024
3 .	Pemberian Penghargaan	
	a. Persiapan Penilaian Tahap Akhir	Minggu V Mei-Minggu I Juni
	b. Momentum Hari Keluarga Nasional Tahun 2024	Minggu I Juni
	-	
4.	Penyusunan Laporan Kegiatan	Minggu II Juni

JADWAL PENILAIAN TENAGA LINI LAPANGAN TERBAIK TINGKAT NASIONAL TAHUN 2024

Jadwal pelaksanaan penilaian tenaga lini lapangan terbaik tahun 2024 dilaksanakan sejak bulan Februari-Juni 2024 seperti tercantum pada tabel berikut:

	w	Feb			Mar			Mar			April						Mei				Juni				Juli		
No	Kegiatan	I	П	Ш	IV	I	II	Ш	IV	V	I	II II	I	IV :	[]	I I	II :	IV	V	I	II	Ш	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan dan penyusunan panduan pelaksanaan Apresiasi												T												T		T
	a. Rapat Persiapan																										\Box
	b. Penyusunan Panduan Pelaksanaan Apresiasi											L															\Box
	c. Penyusunan Instrumen Penilaian											i															\Box
2	Pemberitahuan ke Provinsi											b															\Box
3	Seleksi tingkat Kab/Kota											u	E														I
4	Seleksi tingkat Provinsi											r	L														Щ
5	Seleksi tingkat Pusat												L														Щ
	a. Pengumpulan dokumen											· d	L														Щ
	b. Penilaian Profil											u	L														Щ
	c. Orientasi peserta											. 1	L											Щ			
	d. Kuis Bangga Kencana												L														Щ
	e. Video Upaya Penanggulangan Stunting di Masyarakat											F	L														Щ
	f. Wawancara Inovasi											i	L														Щ
	g. Persiapan Penilaian tahap akhir											t	L														
	h. Penetapan dan Pengumuman Pemenang											i															\Box
	i. Pemberian Piagam Penghargaan dan Hadiah Pemenang														Ι					Ī							⅃
	k. Penandatanganan Berita Acara Pemenang																										\Box
6	Penyusunan laporan kegiatan		Ι	_		Ι	_				_		ſ	Т	Τ	Г	Т	Т						T	- T	T	T

Keterangan:

Pengumpulan Profil peserta Penilaian Profil Peserta Orientasi Peserta Quis Bangga Kencana Pengumpulan video kreativitas Wawancara Inovasi 26 April 2024 29 April s.d. 3 Mei 2024 6 s.d. 8 Mei 2024 10 Mei 2024 15 Mei 2024 20 - 22 Mei 2024

B. PELAKSANAAN

1. Seleksi Administrasi

Setelah Perwakilan BKKBN Provinsi menerima surat pemberitahuan penilaian tenaga lini lapangan terbaik tahun 2024 Tim Teknis menindaklanjuti dengan mengirimkan surat pemberitahuan penilaian tenaga lini lapangan terbaik tingkat kabupaten/kota untuk melakukan penilaian kepada tenaga lini lapangan dan pasangan KB Lestari 20 tahun nominasi pemenang yang diajukan oleh kecamatan (untuk tingkat kabupaten dan kota), nominasi pemenang yang diajukan oleh kabupaten dan nominasi kota (untuk tingkat provinsi), dan provinsi (untuk tingkat pusat).

2. Menyelenggarakan Penilaian

Setiap tingkatan wilayah (Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Pusat) melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disepakati. Pelaksanaan penilaian melibatkan seluruh unsur dan komponen terkait sesuai dengan Surat Keputusan yang dibentuk pada setiap tingkatan. Pelaksanaan kegiatan penilaian dilakukan mencakup agenda kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan Penilaian;
- b. Penjelasan penilaian/technical meeting;
- c. Pelaksanaan penilaian;
- d. Penyusunan dan penyampaian Profil pemenang;
- e. Penyusunan Berita Acara pada setiap tahapan penilaian;
- f. Penyusunan Laporan.

3. Aspek-aspek yang dinilai

a) Aspek Wawasan

Aspek ini akan menilai sejauh mana wawasan dan pemahaman Penyuluh KB/PLKB ASN, PLKB Non ASN, Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD) dan Pasangan KB Lestari 20 Tahun tentang Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan Percepatan Penurunan Stunting (PPS).

b) Aspek Pelaksanaan Tupoksi/Operasional

Aspek ini akan menilai kemampuan praktis Penyuluh KB/PLKB ASN, PLKB Non ASN, Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD) dan Pasangan KB Lestari 20 Tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya di lapangan. Kemampuan praktis inilah yang merupakan keunggulan dari tenaga lini lapangan.

c) Aspek Pengembangan

Aspek ini akan menilai produk-produk inovatif atau hasil kreativitas tenaga lini lapangan yang berhasil diciptakan di wilayah binaan masing-masing yang memberi manfaat bagi keluarga/masyarakat sebagai karya inovatif yang dihasilkan oleh Penyuluh KB/PLKB ASN, PLKB Non ASN, Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD) dan Pasangan KB Lestari 20 Tahun dalam mendukung pelaksanaan tugas dan peran di masyarakat.

d) Aspek lain/tambahan

Aspek ini diarahkan sebagai penilaian tambahan untuk memperkuat penilaian ketiga aspek di atas. Aspek tambahan ini meliputi penampilan peserta, bahasa, kelengkapan yang dibawa, dan lain-lain.

4. Bobot Penilaian

a. Penilaian Profil Peserta
b. Penilaian Orientasi Peserta
c. Penilaian Kuis Bangga Kencana dan PPS
d. Unjuk Kreativitas Seni dan Budaya
e. Presentasi/Wawancara Inovasi
10 %
20 %
30 %

5. Cara Penilaian

a. Penilaian Profil

Tahap penilaian ini dilakukan setelah Provinsi mengirimkan profil peserta terbaiknya untuk masing-masing kategori. Indikator yang dinilai adalah indikator Keluarga Berencana yang meliputi: jenis alokon yang digunakan oleh peserta, anak yang dimiliki, jarak kelahiran anak yang dibuktikan dengan bukti dukung yang harus dilampirkan.

Indikator lain adalah pengabdian yang harus dibuktikan dengan bukti SK pengangkatan dan lama pengabdian di lapangan. Indikator Keaktifan/partisipasi dalam Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting adalah keaktifan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan dalam Sistem Pendataan Keluarga, Aplikasi Silili Keren BKKBN, penerima penghargaan secara individu maupun kelompok, keaktifan dalam kepesertaan pelatihan/kediklatan, serta melakukan inovasi dalam Program Bangga Kencana dan PPS. Profil Peserta juga harus melampirkan dokumentasi berupa foto sebagai bukti dari kegiatan yang dilakukan di lapangan dan video testimoni dari tokoh berpengaruh sesuai wilayah binaan.

b. Penilaian Orientasi Peserta

Pada tahap ini aspek yang dinilai adalah kehadiran peserta, keaktifan peserta dari masing-masing narasumber, penilaian pre dan post test.

c. Penilaian Kuis Bangga Kencana

Tahap selanjutnya adalah penilaian kuis Bangga Kencana dan PPS, penilaiannya pada aspek kehadiran peserta, ketepatan dan kecepatan dalam merespon/menjawab pertanyaan dari panitia.

d. Penilaian Kreativitas Seni dan Budaya

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah ketepatan penyampaian video, aspek kreativitas, kontribusi individu dalam video, kualitas video, nilai inspirasi, durasi video serta respon (like dan komen) terbanyak dari media sosial yang dimiliki oleh peserta.

6. Penetapan Juara

Setelah 4 (empat) tahapan penilaian selesai dan mendapat rekapitulasi perolehan nilai dari masing-masing peserta di semua kategori maka akan menghasilkan 5 nilai terbaik yang akan mengikuti penilaian tahap akhir sebagai rangkaian kegiatan dalam peringatan Hari Keluarga Nasional Tahun 2024. Para kandidat dari seluruh provinsi diharapkan hadir pada acara Gebyar Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 dan menyaksikan secara langsung pengumuman peserta 5 besar tiap kategori yang akan mengikuti tahap penilaian Grand Final. Pada tahap penilaian ini peserta yang terpilih dari masing-masing kategori akan diminta menjawab pertanyaan dari Dewan Juri dalam waktu 3 (tiga) menit, hasil penilaian dari masing-masing juri akan menentukan perolehan juara 1, 2, dan 3. Sedangkan juara terfavorit akan ditentukan dari perolehan like dan komentar pada video yang dikirimkan melalui media sosial.

7. Penerbitan Surat Keputusan

Para pemenang yang telah ditetapkan, selanjutnya dikukuhkan melalui surat keputusan Kepala BKKBN (Pemenang Nasional), Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi (Pemenang Tingkat Provinsi), dan Kepala PD KB (Pemenang Tingkat Kabupaten dan Kota). Secara berjenjang sesuai tingkatan.

8. Penyerahan Penghargaan

Penyerahan penghargaan bagi para pemenang diberikan pada kegiatan momentum atau kegiatan strategis lainnya yang ada di masing-masing tingkatan.

a. Tingkat Nasional

Diserahkan pada puncak peringatan Hari Keluarga Tingkat Nasional yang diselenggarakan secara tentative pada minggu pertama bulan Juni 2024.

b. Tingkat Provinsi

Diserahkan pada puncak peringatan Hari Keluarga Tingkat Provinsi atau momentum lain yang strategis.

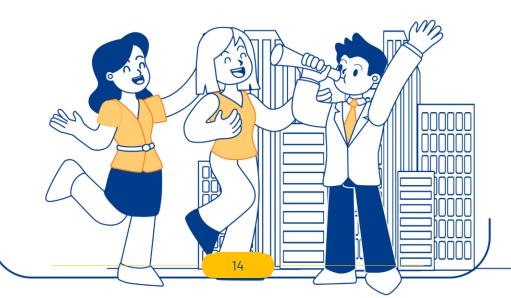
c. Tingkat Kabupaten dan Kota

Diserahkan pada puncak peringatan Hari Keluarga Tingkat Kabupaten/Kota atau momentum lain yang strategis.

9. Pembiayaan

Pembiayaan penyelenggaraan Penilaian Tenaga Lini lapangan Terbaik Tahun 2024 berasal dari DIPA Satuan Kerja Deputi Bidang ADPIN Tahun Anggaran 2024 dan DIPA BKKBN Perwakilan Provinsi masing-masing.

BAB III POKOK-POKOK KEGIATAN DAN PERSYARATAN PESERTA



A. POKOK-POKOK KEGIATAN

Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 meliputi pokok-pokok kegiatan seperti berikut:

Seleksi tingkat Kab./Kota

- 1. Tim penilai terdiri dari unsur-unsur PD KB Kabupaten/Kota dan Penyuluh KB atau IPeKB setempat;
- 2. Penilaian profil dilakukan oleh tim Kabupaten/Kota berdasarkan formulir penilaian yang ditetapkan oleh BKKBN Pusat;
- 3. Tim Kabupaten/Kota melakukan verifikasi lapangan dan menetapkan peserta terbaik dari masing-masing kategori di wilayahnya;
- 4. Setiap Kabupaten/Kota mengirimkan 1 (satu) profil peserta terbaik untuk masing-masing kategori yang telah ditetapkan untuk diseleksi di Provinsi:
- 5. Setiap Kabupaten/Kota mengirimkan Berita Acara Penilaian profil tingkat Kabupaten/Kota.

Seleksi tingkat Provinsi

- 1. Tim penilai terdiri dari unsur-unsur Perwakilan BKKBN Provinsi dan Penyuluh KB Ahli Madya atau IPeKB Provinsi;
- 2. Provinsi melakukan penilaian profil peserta yang telah dikirimkan oleh Kabupaten/Kota berdasarkan formulir penilaian yang ditetapkan BKKBN Pusat;
- 3. Tim Provinsi melakukan verifikasi lapangan dan menetapkan peserta terbaik dari masing-masing kategori di wilayahnya;
- 4. Setiap Provinsi mengirimkan 1 (satu) profil peserta terbaik untuk masing-masing kategori yang telah ditetapkan untuk diseleksi di tingkat Nasional;
- 5. Setiap Provinsi mengirimkan Berita Acara Penilaian profil tingkat Provinsi.
- 6. Pengiriman dokumen peserta paling lambat di terima pada tanggal 25 April 2024.

Seleksi Tingkat Nasional

- Tim BKKBN Pusat menerima dokumen peserta paling lambat tanggal 25 April 2024;
- 2. Penilaian dilakukan dengan menilai:
 - a. Administrasi: menilai kelengkapan dokumen sesuai dengan panduan;
 - b. Pengetahuan Program Bangga Kencana dan PPS, melalui tahapan:

- a. Administrasi: menilai kelengkapan dokumen sesuai dengan panduan;
- b. Pengetahuan Program Bangga Kencana dan PPS, melalui tahapan:
 - Pelatihan/orientasi/pembekalan bagi peserta selama 3 (tiga) hari bekerjasama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana (Pusdiklat) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemahaman program, keaktifan peserta dan pengetahuan peserta penilaian);
 - 2. Kuis Bangga Kencana kepada masing-masing peserta yang juga merupakan proses atau tahap penilaian, tahap ini akan dilaksanakan selama 1(satu) hari melalui Zoom Virtual Meeting;
 - Unjuk kreativitas seni dan budaya, peserta menampilkan ajang seni dan budaya dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan Program Bangga Kencana dan atau seputar stunting dengan mengirimkannya melalui video dengan durasi maximal 3 menit;
 - 4. Presentasi yang akan dilakukan oleh seluruh peserta terkait inovasi Program Bangga Kencana dan pengetahuan seputar stunting dan menetapkan nilai tertinggi untuk setiap kategori.
- 3. Seluruh penilaian akan diakumulasi dan 5 nilai tertinggi masing-masing kategori (total 20 calon pemenang) akan diikutkan dalam tahap terakhir yaitu Wawancara.
 - a. Wawancara atau tanya jawab kepada 20 orang calon pemenang terkait Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting dan menetapkan nilai tertinggi untuk setiap kategori;
 - b. Tim pusat akan menetapkan pemenang dari masing-masing kategori. Seluruh kegiatan penilaian tingkat nasional diikuti oleh peserta dari setiap provinsi melalui *Zoom Virtual Meeting*.

B. PERSYARATAN PESERTA

Secara umum persyaratan peserta dari seluruh kategori adalah sebagai berikut:

- Penyuluh KB/PLKB PNS (termasuk PPPK), PLKB Non PNS, Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD) dan Pasangan KB Lestari 20 Tahun;
- 2. Telah melakukan pengabdian di lapangan minimal selama 5 tahun;
- 3. Tidak dalam urusan atau tersangkut kasus hukum;
- 4. Memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi terhadap program dan institusi;
- 5. Jumlah anak yang dimiliki 2 saja;
- 6. Menjadi Peserta KB dengan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MJP);
- 7. Belum pernah ditetapkan sebagai juara pertama pada kegiatan lomba di tingkat yang lebih tinggi;
- 8. Menyiapkan profil yang bersangkutan dan menyertakan kinerja program selama 1 (satu) tahun terakhir:

Secara khusus seluruh peserta melalui Tim Kerja Lini Lapangan di BKKBN Perwakilan Provinsi masing-masing mengirimkan Profil atau dokumen melalui Google Form yang tautannya akan dikirimkan melalui surat pemberitahuan kegiatan yang mencakup dan harus memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut:

1. Penyuluh KB/ PLKB PNS

No.	Indikator	Bukti Fisik
1	Melampirkan SK Penetapan Tenaga Lini Lapangan Terbaik 2024 tingkat provinsi yang ditandatangan oleh Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi/Pejabat lain yang berwenang	SK Penetapan Tenaga Lini Lapangan Terbaik 2024
2	Telah melakukan pengabdian di lini lapangan minimal selama 5 tahun dibuktikan dengan SK Pengangkatan oleh Bupati/Walikota/Kepala pemerintahan setempat	SK Pengangkatan
3	Tidak dalam urusan atau tersangkut kasus hukum	
4	Memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi terhadap program dan institusi	Surat rekomendasi dari Pejabat Yang
5	Belum pernah ditetapkan sebagai juara pertama pada kegiatan penilaian dan penghargaan di tingkat yang lebih tinggi	Berwenang
6	Memiliki jumlah anak maksimal 2 (dua) orang dengan melampirkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran, bagi yang belum menikah melampirkan surat keterangan belum menikah	1. Kartu Keluarga 2. Akte kelahiran anak
7	Menjadi peserta KB dengan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Dalam hal Petugas Lapangan KB tersebut berjenis kelamin laki-laki dan tidak ber-KB MKJP, maka kesertaan ber-KB merujuk pada pasangannya yang sah dengan melampirkan kartu kesertaan ber-KB	Kartu kesertaan ber-KB
8	Membuat materi terkait upaya untuk percepatan penurunan Stunting di wilayah kerjanya dan menyertakan capaian kinerja program selama 1(satu) tahun terakhir	Materi singkat inovasi program
9	Nilai Penetapan Angka Kredit (PAK) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) terakhir	1. PAK periode terakhir 2. SKP tahun 2023
10	Melampirkan dokumen/piagam/sertifikat keikutsertaan dalam kediklatan atau prestasi yang diperoleh selama berkarir sebagai Penyuluh KB (3 tahun terakhir)	Piagam/Sertifikat diklat 3 tahun terakhir
11	Memiliki hasil kerja/ output yang jelas dibuktikan dari data SIGA, keaktifan dalam pengisian aplikasi e-visum, memiliki sejumlah Kader di setiap desa binaannya yang sudah aktif di aplikasi Silili Keren BKKBN	Bukti laporan input data SIGA Screenshoot e-Visum Screenshoot data kader pada Aplikasi Silili Keren BKKBN (jika desa binaan ada lebih dari 1, maka melampirkan screenshoot data kader di setiap desa binaan)
12	Menyiapkan profil diri dengan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan yang bersangkutan dalam melakukan tugas dilengkapi dengan statement dari pemimpin daerah atau tokoh formal lainnya terkait tugas dan peran Penyuluh KB (peserta yang bersangkutan) sesuai dengan tingkatan wilayah binaannya.	1. Foto 2. Video

2. Petugas Lapangan KB Non PNS

No.	Indikator	Bukti Fisik
1	Melampirkan SK Penetapan Tenaga Lini Lapangan Terbaik 2024 tingkat provinsi yang ditandatangan oleh Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi/Pejabat lain yang berwenang	SK Penetapan Tenaga Lini Lapangan Terbaik 2024
2	Telah melakukan pengabdian di lini lapangan minimal selama 5 tahun dibuktikan dengan SK Pengangkatan oleh Bupati/Walikota/Kepala pemerintahan setempat	SK Pengangkatan
3	Tidak dalam urusan atau tersangkut kasus hukum	
4	Memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi terhadap program dan institusi	Surat rekomendasi dari Pejabat
5	Belum pernah ditetapkan sebagai juara pertama pada kegiatan penilaian dan penghargaan di tingkat yang lebih tinggi	Yang Berwenang
6	Memiliki jumlah anak maksimal 2 (dua) orang dengan melampirkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran, bagi yang belum menikah melampirkan surat keterangan belum menikah	1. Kartu Keluarga 2. Akte kelahiran anak
7	Menjadi peserta KB dengan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Dalam hal Petugas Lapangan KB tersebut berjenis kelamin laki- laki dan tidak ber-KB MKJP, maka kesertaan ber-KB merujuk pada pasangannya yang sah dengan melampirkan kartu kesertaan ber-KB	Kartu kesertaan ber-KB
8	Membuat materi terkait upaya untuk penurunan angka Stunting di wilayah kerjanya dan menyertakan capaian kinerja program selama 1(satu) tahun terakhir	Materi singkat inovasi program
9	Melampirkan dokumen/piagam/sertifikat keikutsertaan dalam kediklatan atau prestasi yang diperoleh selama berkarir sebagai PLKB Non PNS (3 tahun terakhir)	Piagam/Sertifikat diklat 3 tahun terakhir
10	Memiliki hasil kerja/ output yang jelas dibuktikan dari data SIGA, keaktifan dalam pengisian aplikasi e-klop, memiliki sejumlah Kader di setiap desa binaannya yang sudah aktif di aplikasi Silili Keren BKKBN	Bukti laporan input data SIGA Screenshoot kinerja Screenshoot data kader pada Aplikasi Silili Keren BKKBN (jika desa binaan ada lebih dari 1, maka melampirkan screenshoot data kader di setiap desa binaan)
11	Menyiapkan profil diri dengan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan yang bersangkutan dalam melakukan tugas dilengkapi dengan statement dari pemimpin daerah atau tokoh formal lainnya terkait tugas dan peran PLKB Non PNS (peserta yang bersangkutan) di wilayah binaannya.	1. Foto 2. Video

3. Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD)

No.	Indikator	Bukti Fisik
1	Melampirkan SK Penetapan Tenaga Lini Lapangan Terbaik 2024 tingkat provinsi yang ditandatangan oleh Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi/Pejabat lain yang berwenang	SK Penetapan Tenaga Lini Lapangan Terbaik 2024
2	Telah melakukan pengabdian di lini lapangan minimal selama 5 tahun dibuktikan dengan SK Pengangkatan oleh Bupati/Walikota/Kepala pemerintahan setempat	SK Pengangkatan
3	Tidak dalam urusan atau tersangkut kasus hukum	
4	Memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi terhadap program dan institusi	Surat rekomendasi dari
5	Belum pernah ditetapkan sebagai juara pertama pada kegiatan penilaian dan penghargaan di tingkat yang lebih tinggi	Pejabat Yang Berwenang
6	Memiliki jumlah anak maksimal 2 (dua) orang dengan melampirkan Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran, bagi yang belum menikah melampirkan surat keterangan belum menikah	1. Kartu Keluarga 2. Akte kelahiran anak
7	Menjadi peserta KB dengan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Dalam hal Kader IMP (PPKBD/Sub PPKBD) tersebut berjenis kelamin laki-laki dan tidak ber-KB MKJP, maka kesertaan ber-KB merujuk pada pasangannya yang sah dengan melampirkan kartu kesertaan ber-KB	Kartu kesertaan ber-KB
8	Membuat materi terkait upaya untuk percepatan penurunan Stunting di wilayah kerjanya	Materi singkat inovasi program
9	Melampirkan dokumen/piagam/sertifikat keikutsertaan dalam kediklatan atau prestasi yang diperoleh selama menjadi Kader IMP (3 tahun terakhir)	Piagam/Sertifikat diklat 3 tahun terakhir
10	Memiliki hasil kerja/ output yang jelas dibuktikan dari data SIGA, berpartisipasi aktif di Aplikasi Silili Keren BKKBN	Bukti laporan input data SIGA Screenshoot keaktifan pada Aplikasi Silili Keren BKKBN
11	Menyiapkan profil diri dengan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan yang bersangkutan dalam melakukan tugas dilengkapi dengan statement dari pemimpin daerah atau tokoh formal lainnya terkait peran Kader IMP (peserta yang bersangkutan) di wilayah binaannya.	1. Foto 2. Video

4. Pasangan KB Lestari 20 Tahun

No.	Indikator	Bukti Fisik
1	Melampirkan SK Penetapan Tenaga Lini Lapangan Terbaik 2024 tingkat provinsi yang ditandatangan oleh Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi/Pejabat lain yang berwenang	SK Penetapan Tenaga Lini Lapangan Terbaik 2024
2	Warga Negara Indonesia dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk	Kartu Tanda Penduduk
3	Tidak dalam urusan atau tersangkut kasus hukum	
4	Pasangan usia subur pasangan KB lestari 20 tahun teladan terpilih	Surat rekomendasi dari Pejabat
5	Belum pernah ditetapkan sebagai juara pertama pada kegiatan penilaian dan penghargaan di tingkat yang lebih tinggi	Yang Berwenang
6	Memiliki jumlah anak maksimal 2 (dua) orang, dan jarak kelahiran anak pertama dan kedua minimal 3 (tiga) tahun, usia pada saat melahirkan pertama merupakan usia ideal yaitu 21-30 tahun, dan lamanya ber-KB 20 tahun tanpa diselingi kehamilan	1. Kartu Keluarga 2. Akte kelahiran anak
7	Menjadi peserta KB dengan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Kartu kesertaan ber-KB
8	Usia kawin pertama minimal 21 tahun untuk istri dan 25 tahun untuk suami dan merupakan perkawinan lestari (tidak ada perceraian)	Akte atau Buku Nikah
9	Pelayanan KB yang dibuktikan dengan K1 dan K/IV/KB	1. K1 2. K/IV/KB
10	Melampirkan piagam penghargaan atas prestasi mengenai Program Bangga Kencana (5 tahun terakhir)	Sertifikat 5 tahun terakhir
11	Melampirkan dokumen/SK keikutsertaan dalam pengabdian masyarakat (5 tahun terakhir)jika ada	SK pengabdian masyarakat 5 tahun terakhir
12	Menyiapkan bukti persetujuan fasilitas kesehatan atau pembina (Kader atau Penyuluh KB/PLKB) terkait capaian akseptor yang sudah di KIE dalam jangka waktu 1 tahun terakhir	Form bukti persetujuan faskes/pembina
13	Membuat profil pasangan yang dilampiri dengan dokumentasi baik berupa foto dan video saat melakukan KIE, peran sebagai motivator di masyarakat yang berkaitan dengan Program Bangga Kencana dilengkapi dengan statement dari pembina (Kader atau Penyuluh KB/PLKB) atau tetangga/klien mengenai testimony terkait peran Pasangan KB Lestari (peserta yang bersangkutan) yang telah dilakukan di masyarakat sekitar tempat tinggalnya.	1. Foto 2. Video

BAB IV PEMANTAUAN DAN EVALUASI



A. PEMANTAUAN

Sebagai tindak lanjut dari penetapan pemenang penilaian tenaga lini lapangan terbaik tahun 2024, perlu dilakukan pamantauan terhadap penyelenggaraan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyerahan penghargaan yang semua itu dimaksudkan untuk Pembinaan Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjamin agar penilaian tenaga lini lapangan terbaik dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Untuk selanjutnya Direktorat Bina Penggarakan Lini Lapangan bersama dengan BKKBN Perwakilan Provinsi agar dapat terus melakukan pembinaan terhadap peserta, melalui beberapa kegiatan seperti berikut:

1. BKKBN Pusat

- a. Pengarah melakukan pemantauan dan memfasilitasi Tim Teknis sesuai dengan tugasnya yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan penilaian dan penyerahan penghargaan.
- b. Tim Teknis melakukan pemantauan tahap-tahap pelaksanaan lomba dan menyampaikan hasilnya kepada Kepala BKKBN dengan persetujuan Tim Pengarah.
- Menjadikan peserta, khususnya para pemenang untuk aktif berpartisipasi sebagai moderator maupun narasumber kegiatan Obrolan Jumat Bareng Penyuluh KB dan Kader (OBAT BAPER) maupun kegiatan lainnya di tingkat Nasional;
- d. Membina peserta untuk aktif berpartisipasi dan berdiskusi di dalam WhatsApp Group dalam rangka sharing knowledge Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting;
- e. Membina peserta untuk aktif berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan di provinsi untuk menjadi role model di wilayah provinsi;
- f. Secara periodik diberikan kesempatan untuk refresh pengetahuan program dan pengalaman melalui gathering tenaga lini lapangan yang sejauh ini dimungkinkan dilakukan secara virtual.

2. Perwakilan BKKBN Provinsi

- a. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi beserta Tim Pengarah melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan lomba yang dilakukan oleh Tim Teknis dan menerima hasil penilaian selanjutnya melaporkan hasilnya kepada BKKBN Pusat dan Gubernur.
- Tim Teknis melakukan pemantauan terhadap langkah-langkah pelaksanaan penilaian, dan kemudian menyampaikan hasilnya kepada Kepala BKKBN Provinsi.

3. OPPD KB Kabupaten dan Kota.

- a. Kepala OPPD KB Kabupaten/Kota beserta Tim Pengarah melakukan pemantaua pelaksanaan kegiatan lomba yang dilakukan oleh Tim Teknis dan menerima hasil penilaian, selanjutnya melaporkan hasilnya kepada Perwakilan BKKBN Provinsi dan Bupati/Walikota.
- b. Tim Teknis melakukan pemantauan terhadap langkah-langkah pelaksanaan penilaian, dan kemudian menyampaikan hasilnya kepada Kepala PD KB Kabupaten/Kota.

B. EVALUASI

Penyelenggaraan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 ini bertujuan untuk meningkatkan semangat, penghargaan dan motivasi pengelola Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting di Lini Lapangan. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan tersebut adalah semakin menguatnya komitmen pengelola dan pelaksana Program Bangga Kencana dan PPS disetiap tingkatan.

Kegiatan evaluasi terhadap penyelenggaraan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 dilakukan untuk mendapatkan peta pembinaan tenaga program Bangga Kencana dan PPS di Lini Lapangan. Oleh karena itu, harapannya kegiatan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 dapat dilakukan pembinaan secara terpadu terhadap pelaksana Program di lini lapangan.





BAB V PENUTUP

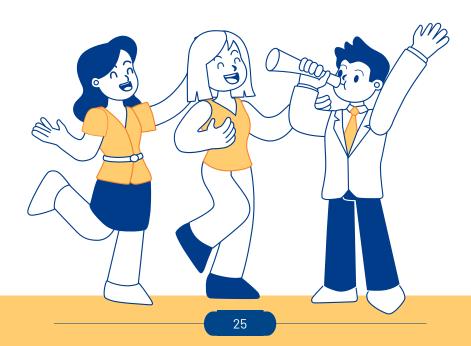


Besarnya perhatian BKKBN terhadap tenaga lini lapangan menunjukkan keseriusan pemerintah dalam memperkuat pelaksanaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana dan menjadi gambaran bahwa kekuatan lini lapangan merupakan barisan terdepan yang menentukan suksesnya Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting.

Dengan tersedianya Buku Panduan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh para Tim Teknis di setiap tingkatan wilayah dalam mempersiapkan, melakukan penilaian, dan menetapkan tenaga lini lapangan terbaik.

Menyadari adanya keterbatasan dalam penulisan dan penyusunan Buku Panduan ini, dilain pihak adanya keragaman tuntutan kondisi di masing-masing wilayah, maka kami sangat terbuka semua pihak melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap Buku Panduan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 di lapangan.

Akhirnya, semoga melalui Buku Panduan Penilaian Tenaga Lini Lapangan Terbaik Tahun 2024 dan kegiatan penilaian yang dilaksanakan setiap tahun, dapat dijadikan sebagai wahana penyemangat dan pembinaan Program Bangga Kencana di Lini Lapangan.



LAMPIRAN

Lampiran I

INSTRUMEN PENILAIAN APRESIASI TENAGA LINI LAPANGAN TERBAIK TINGKAT NASIONAL TAHUN 2024

IDENTIFIKASI KELENGKAPAN DOKUMEN	
Surat Pengantar dari Provinsi	: (Y/N)
Kartu Tanda Penduduk (KTP)	: (Y/N)
SK Penetapan dari Provinsi	: (Y/N)
Surat Rekomendasi Teladan	: (Y/N)

IDENTIFIKASI PESERTA		
Nama Peserta	:	
Jenis Kelamin	:	
Tempat	:	
Tanggal Lahir	:	
Pendidikan	:	
NIK	:	
Alamat	:	
Nomor HP	:	
Khusus Pasangan KB Lestari		
Nama Suami/Istri	:	
Tempat	:	
Tanggal Lahir	:	
Pendidikan	:	
NIK	:	
Nomor HP	:	
Pekerjaan Suami/Istri	:	
Diisi oleh seluruh Peserta		
Nama Anak Pertama	:	
Tempat	:	
Tanggal Lahir	:	
Pendidikan	:	
Nama Anak Kedua	:	
Tempat	:	
Tanggal Lahir	:	
Pendidikan	:	

Setiap peserta pada masing-masing kategori wajib mengisi lembar ini.

Lampiran II

KATEGORI PENYULUH KB PNS

Wilayah Kerja	:	Provinsi	:	
		Kab/Kota	:	
		Kecamatan	:	
		Desa Binaan	:	
				1
				2
				3
				4
				5

INDIKATOR KELUARGA BERENCANA

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Menggunakan KB MKJP		MKJP + KARTU Nilai 100	Kartu KB
	atau Non MKJP		Non MKJP + Kartu Nilai 70	
			MKJP tanpa KARTU Nilai 50	
			Non MKJP tanpa Kartu Nilai 30	
2	Memiliki anak maksimal 2		Jumlah anak 1-2 nilai :100	
	orang		Jumlah anak 3 nilai :50	
			Jumlah anak > 3 nilai 0	
3	Jarak umur anak satu dengan yang		Jarak umur anak > 5th nilai :100	Akte kelahiran anak
	lain/setelahnya tidak terlalu dekat		Jarak umur anak ≥2-4 th nilai :75	
	terialu dekat		Jarak umur anak 1-2 th nilai :50	
4	KK dan Akte Kelahiran		KK dan Akte: 100	KK
	Anak atau Surat Keterangan Belum menikah untuk yang		Salah <u>satu :</u> 50	Akte kelahiran anak
	belum menikah		Suket bagi yang belum menikah : 100, tidak melampirkan : 0	Surat Keterangan belum menikah dari kelurahan
	Total Skor		1	

INDIKATOR PENGABDIAN

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta merupakan Tenaga Lini Lapangan yang mengabdi untuk Program Bangga Kencana		≥ 5 tahun nilai 100 = 5 tahun nilai 75 ≤ 5 tahun nilai 50	SK
2	Memiliki SK Pengangkatan		SK Prov & Kab/Kota :100 SK Prov./Gubernur :75 SK Kab/kota : 50	
Total Skor				

INDIKATOR KEAKTIFAN/PARTISIPASI DALAM PROGRAM BANGGA KENCANA DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta secara aktif melakukan input data / laporan ke SIGA		Ada, rutin: 100 Ada, tidak rutin: 50 Tidak ada: 0	Screenshoot Laporan SIGA wilayah binaan
2	Peserta secara aktif menginput data kader pada aplikasi Silili Keren BKKBN		Ada, aktif: 100 Ada, tidak ada kader di Silili: 50 Tidak ada: 0	Screenshoot data kader di Aplikasi Silili
3	Peserta secara aktif menginput kegiatan di e- visum		Ada, rutin : 100 Ada, tidak rutin : 50 Tidak ada : 0	Screenshoot e- visum
4	Memiliki capaian kinerja program yang baik dalam 1 (satu) tahun terakhir		Ada : 100 Tidak ada : 0	File capaian program
5	Peserta secara aktif mengajukan angka kredit		Ada : 100 Tidak ada: 0	PAK 1 (Satu) tahun terakhir
6	Peserta sudah membuat SKP tahun 2024		Ada : 100 Tidak ada : 0	SKP tahun 2024
7	Peserta pernah meraih penghargaan / prestasi dalam Program Bangga Kencana secara INDIVIDU bukan kelompok dalam 3 (tiga) tahun terakhir		Penghargaan > 5 nilai :100 Penghargaan 3-5 nilai :75 Penghargaan 1-2 nilai :50	Piagam Penghargaan
8	Peserta aktif mengikuti pelatihan / kediklatan Program Bangga Kencana dalam 3 (tiga) tahun terakhir		Diklat BANGGA KENCANA ≥ 5 kali nilai : 100 Diklat BANGGA KENCANA 4 - 5 kali nilai : 75 Diklat BANGGA KENCANA 1 - 3 kali nilai : 50	Sertifikat Pelatihan
9	Peserta memiliki inovasi dan tanggap terhadap percepatan penurunan stunting		Ada : 100 Tidak ada : 0	Paparan inovasi percepatan penurunan stunting
	Total Skor			

DOKUMENTASI

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta secara aktif mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di lapangan		Ada : 100 Tidak ada : 0	Foto-foto kegiatan
2	Peserta diakui oleh tokoh masyarakat maupun tokoh agama di wilayah binaan bahwa memang berpartisipasi aktif dalam Program Bangga Kencana			Video testimoni secara singkat dari TOGA/TOMA atas peran peserta di wilayah binaan
	Total Skor			

KATEGORI PETUGAS LAPANGAN KB NON PNS

Wilayah Kerja :	Provinsi	:
	Kab/Kota	:
	Kecamatan	:
	Desa Binaan	:
		1
		2
		3
		4
		5

INDIKATOR KELUARGA BERENCANA

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Menggunakan KB MKJP		MKJP + KARTU Nilai 100	Kartu KB
	atau Non MKJP		Non MKJP + Kartu Nilai 70	
			MKJP tanpa KARTU Nilai 50	
			Non MKJP tanpa Kartu Nilai 30	
2	Memiliki anak maksimal 2		Jumlah anak 1-2 nilai :100	
	orang		Jumlah anak 3 nilai :50	
			Jumlah anak > 3 nilai 0	
3	Jarak umur anak satu dengan yang lain/setelahnya tidak terlalu dekat		Jarak umur anak > 5th nilai :100	Akte kelahiran anak
			Jarak umur anak >2-4 th nilai :75	
	toriala dokat		Jarak umur anak 1-2 th nilai :50	
4	KK dan Akte Kelahiran		KK dan Akte : 100	KK
	Anak atau Surat Keterangan Belum menikah untuk yang		Salah satu : 50	Akte kelahiran anak
	belum menikah		Suket bagi yang belum menikah : 100, tidak melampirkan : 0	Surat Keterangan belum menikah dari kelurahan
	Total Skor			

INDIKATOR PENGABDIAN

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta merupakan Tenaga Lini Lapangan yang mengabdi untuk Program Bangga Kencana		≥ 5 tahun nilai 100 = 5 tahun nilai 75 ≤ 5 tahun nilai 50	sk
2	Memiliki SK Pengangkatan		SK Prov & Kab/Kota :100 SK Prov/Gubernur :75 SK Kab/kota :50	
	Total Skor			

INDIKATOR KEAKTIFAN / PARTISIPASI DALAM PROGRAM BANGGA KENCANA DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta secara aktif melakukan input data /		Ada, rutin : 100	Screenshoot Laporan SIGA
	laporan ke SIGA		Ada, tidak rutin : 50	wilayah binaan
	'		Tidak ada : 0	_
2	Peserta secara aktif		Ada, aktif: 100	Screenshoot data
	menginput data kader		Ada, tidak ada kader di Silili: 50	kader di Aplikasi
	pada aplikasi Silili Keren BKKBN		Tidak ada : 0	Silili
	Peserta secara aktif		Ada, rutin: 100	Screenshoot
3	menginput kegiatan		Ada, tidak rutin : 50	catatan kinerja
_	hariannya		Tidak ada : 0	harian
4	Peserta pernah meraih penghargaan / prestasi		Penghargaan > 5 nilai :100	Piagam Penghargaan
	dalam Program Bangga Kencana secara		Penghargaan 3-5 nilai :75	
	INDIVIDU bukan kelompok dalam 3 (tiga) tahun terakhir		Penghargaan 1-2 nilai :50	
5	Peserta aktif mengikuti pelatihan / kediklatan		Diklat BANGGA KENCANA ≥ 5 kali nilai : 100	Sertifikat Pelatihan
	Program Bangga		Diklat BANGGA KENCANA 4 - 5 kali	
	Kencana dalam 3 (tiga)		nilai : 75	
	tahun terakhir		Diklat BANGGA KENCANA 1 - 3 kali	
			nilai : 50	
6	Peserta memiliki inovasi		Ada : 100	Paparan inovasi
	dan tanggap terhadap		Tidak <u>ada</u> : 0	percepatan
	percepatan penurunan			penurunan stunting
	stunting Total Skor			
	i otal Skor			

DOKUMENTASI

1	No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
	1	Peserta secara aktif mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di lapangan		Ada : 100 Tidak <u>ada :</u> 0	Foto-foto kegiatan
	2	Peserta diakui oleh tokoh masyarakat maupun tokoh agama di wilayah binaan bahwa memang berpartisipasi aktif dalam Program Bangga Kencana			Video testimoni secara singkat dari TOGA/TOMA atas peran peserta di wilayah binaan
	Total Skor				

KATEGORI KADER IMP (PPKBD/SUB PPKBD)

INDIKATOR KELUARGA BERENCANA

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	1 Menggunakan KB MKJP atau Non MKJP		MKJP + KARTU Nilai 100	Kartu KB
			Non MKJP + Kartu Nilai 70	
			MKJP tanpa KARTU Nilai 50	
			Non MKJP tanpa Kartu Nilai 30	
2	Memiliki anak maksimal 2		Jumlah anak 1-2 nilai :100	
	orang		Jumlah anak 3 nilai :50	
			Jumlah anak > 3 nilai 0	
3	3 Jarak umur anak satu dengan yang	dengan yang	Jarak umur anak > 5th nilai :100	Akte kelahiran anak
	lain/setelahnya tidak terlalu dekat		Jarak umur anak >2-4 th nilai :75	
	terialu dekat		Jarak umur anak 1-2 th nilai :50	
4	KK dan Akte Kelahiran		KK dan Akte : 100	KK
	Anak atau Surat Keterangan Belum menikah untuk yang		Salah satu : 50	Akte kelahiran anak
	belum menikah		Suket bagi yang belum menikah : 100, tidak melampirkan : 0	Surat Keterangan belum menikah dari kelurahan
	Total Skor		I	I

INDIKATOR PENGABDIAN

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta merupakan Tenaga Lini Lapangan yang mengabdi untuk Program Bangga Kencana		≥ 5 tahun nilai 100 = 5 tahun nilai 75 ≤ 5 tahun nilai 50	SK
2	Memiliki SK Pengangkatan		SK Prov & Kab/Kota :100 SK Prov./Gubernur :75 SK Kab/kota :50	
	Total Skor		•	

INDIKATOR KEAKTIFAN / PARTISIPASI DALAM PROGRAM BANGGA KENCANA DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta secara aktif		Ada, rutin: 100	Screenshoot
	melakukan input data / laporan ke SIGA		Ada, tidak rutin : 50	Laporan SIGA - wilayah binaan
	laporan ke SIGA		Tidak ada : 0	- wilayan binaan
2	Peserta secara aktif		Ada, aktif: 100	Screenshoot
	berpartisipasi dalam		Ada, tidak terlalu aktif : 75	Kegiatan yang di-
	aplikasi Silili Keren		Ada, tidak aktif : 50	post di Aplikasi Silili
	BKKBN		Tidak ada : 0	
3	Peserta pernah meraih		Penghargaan > 5 nilai :100	Piagam

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
	penghargaan / prestasi dalam Program Bangga Kencana secara INDIVIDU bukan kelompok dalam 3 (tiga) tahun terakhir		Penghargaan 3-5 nilai :75 Penghargaan 1-2 nilai :50	Penghargaan
4	Peserta aktif mengikuti pelatihan / kediklatan Program Bangga Kencana dalam 3 (tiga) tahun terakhir		Diklat BANGGA KENCANA ≥ 5 kali nilai : 100 Diklat BANGGA KENCANA 4 - 5 kali nilai : 75 Diklat BANGGA KENCANA 1 - 3 kali nilai : 50	Sertifikat Pelatihan
5	Peserta memiliki inovasi dan tanggap terhadap percepatan penurunan stunting		Ada: 100 Tidak <u>ada:</u> 0	Paparan inovasi percepatan penurunan stunting
	Total Skor			

DOKUMENTASI

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta secara aktif mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di lapangan		Ada : 100 Tidak <u>ada :</u> 0	Foto-foto kegiatan
2	Peserta diakui oleh tokoh masyarakat maupun tokoh agama di wilayah binaan bahwa memang berpartisipasi aktif dalam Program Bangga Kencana			Video testimoni secara singkat dari TOGA/TOMA atas peran peserta di wilayah binaan
	Total Skor			

KATEGORI PASANGAN KB LESTARI 20 TAHUN

INDIKATOR KELUARGA BERENCANA

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran		
1	Menggunakan KB MKJP				MKJP + KARTU Nilai 100	Kartu KB
	atau Non MKJP		Non MKJP + Kartu Nilai 70			
			MKJP tanpa KARTU Nilai 50	1		
			Non MKJP tanpa Kartu Nilai 30			
2	Memiliki anak maksimal 2		Jumlah anak 1-2 nilai :100			
	orang		Jumlah anak 3 nilai :50			
			Jumlah anak > 3 nilai 0			
3	Jarak umur anak satu		Jarak umur anak > 5th nilai :100	Akte kelahiran anak		
	dengan yang lain/setelahnya tidak terlalu dekat		Jarak umur anak >2-4 th nilai :75			
			Jarak umur anak 1-2 th nilai :50	-		
4	Merupakan Warga Negara		Ada : 100	Kartu Tanda Penduduk		
	Indonesia		Tidak ada : 0	Suami dan Istri		
_	Peserta merupakan pasangan suami istri		Ada : 100 Tidak ada : 0			
5	selama lebih dari 20 tahun dan tidak pernah ada perceraian			Akte atau Buku Nikah		
6	KK dan Akte Kelahiran Anak		KK dan Akte : 100	KK		
			Salah satu : 50	Akte kelahiran anak		
	Total Skor					

INDIKATOR PENGABDIAN

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta merupakan Tenaga Lini Lapangan yang mengabdi untuk Program Bangga Kencana		≥ 5 tahun nilai 100 = 5 tahun nilai 75 ≤ 5 tahun nilai 50	SK
	Total Skor			

INDIKATOR KEAKTIFAN / PARTISIPASI DALAM PROGRAM BANGGA KENCANA DAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Memiliki form K1 dan K/IV/KB yang terisi		Ada : 100 Tidak ada : 0	Form K1 dan K/IV/KB
2	Memiliki form bukti persetujuan faskes/pembina		Ada : 100 Tidak ada : 0	Form bukti persetujuan faskes/pembina
3	Peserta pernah meraih		Penghargaan > 5 nilai :100	Piagam Penghargaan
	penghargaan / prestasi dalam Program Bangga		Penghargaan 3-5 nilai :75	
	Kencana secara		Penghargaan 1-2 nilai :50	
	INDIVIDU/PASANGAN bukan kelompok dalam 5 (lima) tahun terakhir		Diklat BANGGA KENCANA 1 - 3 kali nilai : 50	
Total Skor				

DOKUMENTASI

No.	Indikator	Skor	Tolok Ukur	Lampiran
1	Peserta secara aktif mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di lapangan		Ada : 100 Tidak ada : 0	Foto-foto kegiatan
2	Peserta diakui oleh tokoh masyarakat maupun tokoh agama di wilayah binaan bahwa memang berpartisipasi aktif dalam Program Bangga Kencana			Video testimoni secara singkat dari TOGA/TOMA atas peran peserta di wilayah binaan
Total Skor				

APRESIASI
TENAGA LINI LAPANGAN TERBAIK
TAHUN 2024



DIREKTORAT BINA PENGGERAKAN LINI LAPANGAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL Jln. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma – Jakarta Timur

@BKKBNOfficial

